

ABSTRAK

Nikotin merupakan senyawa aktif utama pada rokok yang bersifat adiktif dan dapat memengaruhi metabolisme tubuh, termasuk regulasi kadar glukosa darah. Paparan nikotin jangka panjang diketahui dapat meningkatkan resistensi insulin serta mengganggu keseimbangan gula darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar nikotin dalam darah dan hubungannya dengan kadar gula darah sewaktu (GDS) pada responden di komplek kedaung pamulang.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel darah yang diteliti diambil dari 20 responden. Sampel darah diperiksa kadar nikotinnya dengan metode spektrofotometri UV-Vis, sedangkan kadar GDS diperiksa menggunakan metode enzimatis sesuai prosedur standar laboratorium. Hasil penelitian menunjukkan terdapat variasi kadar nikotin dalam darah responden, dengan sebagian besar berada di atas ambang normal. Analisis uji statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kadar nikotin dengan kadar GDS, di mana peningkatan kadar nikotin cenderung diikuti dengan peningkatan kadar GDS.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah konsumsi nikotin berpotensi berpengaruh terhadap peningkatan kadar gula darah sewaktu, sehingga dapat menjadi faktor risiko terjadinya gangguan metabolik seperti diabetes mellitus.

Kata kunci : Nikotin, Gula Darah Sewaktu, Spektrofotometri UV-Vis, Diabetes Mellitus

Kepustakaan : 25

Tahun : 2014